

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Transportasi dapat diartikan sebagai usaha yang memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari satu tempat ke tempat lain, dimana di tempat lain objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu (Irwan, Dr. H.Irwan S.H. *et al.*, 2022). Kegiatan transportasi tidak selamanya berjalan aman, nyaman, mudah, dan murah tetapi ada kalanya terjadi suatu permasalahan dalam prosesnya seperti contoh kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di dunia. PBB menyatakan Kecelakaan lalu lintas menewaskan lebih dari 1,35 juta orang dan 50 juta orang lainnya mengalami luka-luka per tahunnya dengan usia rata-rata 15-29 tahun dimana usia tersebut merupakan usia produktif (United Nations, 2020).

Provinsi Jawa Timur menyumbang jumlah kecelakaan lalu lintas terbanyak di Indonesia selama lima tahun terakhir dengan rata-rata 2.367 kejadian per tahun (Nuriza and Chamid, 2022). Pada tahun 2022 terdapat 835 kecelakaan selama masa mudik dan balik lebaran, tercatat ada 57 korban meninggal dunia, 56 luka berat, 1.221 luka ringan dan kerugian Rp 949.100 juta (Diskominfo JawaTimur, 2022).

Kabupaten Blitar merupakan salah satu wilayah dalam provinsi Jawa Timur dengan tingkat kecelakaan per tahunnya masih terbilang cukup tinggi, tercatat sebanyak 290 kecelakaan lalu lintas dan kerugian akibat kecelakaan tersebut sebesar Rp.231.500.000 terjadi sepanjang tahun 2021 dengan total korban 452 orang dengan komposisi sebanyak 87 orang meninggal dunia, 14 orang mengalami luka berat, dan sisanya sebanyak 351 orang mengalami kerugian materi (Kabupaten Blitar Dalam Angka, 2022).

Fakta menunjukkan pada saat ini pengendara sepeda motor dibawah umur cukup tinggi di Indonesia (Lumba and Ariyanto, 2022). Berdasarkan data kecelakaan lalu lintas Polres Kabupaten Blitar tahun 2021 jumlah kecelakaan terbanyak kedua berdasarkan profesi adalah pelajar yaitu sebanyak 98 korban dari total 336 korban sepanjang tahun 2021. Pengguna kendaraan bermotor saat ini banyak didominasi oleh anak-anak remaja yang berada di usia Sekolah Menengah Pertama. Banyaknya pengguna kendaraan bermotor dibawah umur tidak diikuti dengan kesadaran siswa maupun orang tua siswa untuk mengikuti aturan berkendara yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Ni Wayan Listiani, I Nyoman Sujana, 2019).

Tingginya jumlah kasus kecelakaan di kalangan pelajar membuktikan masih banyak pelajar yang mengendarai kendaraan bermotor pribadi sebagai sarana transportasi. Banyaknya kasus tersebut membuat sebagian masyarakat meminta kepada pemerintah daerah untuk memberikan layanan bus sekolah gratis, oleh karena itu Dinas perhubungan Kabupaten Blitar menyelenggarakan bus sekolah yang diperuntukan bagi anak sekolah mulai tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat.

Terdapat 2 trayek bus sekolah yang di oprasikan, pertama mulai dari Kanigoro, Talun, Selopuro, dan finish di Wlingi, trayek kedua menyusuri jalan nasional mulai dari wlingi sampai Kanigoro (Timesd, 2022). Dalam pelaksanaan pelayanan angkutan bus sekolah di Kabupaten Blitar masih ditemukan beberapa permasalahan yakni tidak epektif jumlah armada dibandingkan dengan jumlah siswa yang di angkut setiap harinya, permasalahan ini terjadi pada trayek 1 dengan jumlah 2 unit bus mengalami *overload* setiap harinya, masing – masing bus berkapasitas 33 penumpang namun jumlah penumpang yang diangkut dapat mencapai 50 hingga 60 penumpang.

Kondisi bus yang mengalami *overload* juga mempengaruhi waktu menaik turunkan penumpang. Untuk menurunkan penumpang di satu halte perlu menurunkan beberapa penumpang lain agar penumpang tujuan halte tersebut dapat keluar, hal ini memerlukan waktu yang cukup lama karena

harus menaikan kembali penumpang yang bukan tujuan halte tersebut. Akibat lain yang ditimbulkan dari lamanya Waktu menaik turunkan penumpang yaitu waktu perjalanan yang menjadi lebih lama juga yang berakibat pada terlambatnya penumpang dengan tujuan halte terakhir.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penilaian terhadap Efektivitas pelayanan yang telah diberikan agar dapat diketahui aspek apa saja yang perlu ditingkatkan, dari hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Efektivitas Pelayanan Angkutan Bus Sekolah di Kabupaten Blitar (Rute : Kanigoro – Talun – Selopuro - Wlingi)"** dan diharapkan hasil akhirnya dapat menambah kualitas pelayanan angkutan bus sekolah di Kabupaten Blitar.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dibahas sebelumnya dalam latar belakang, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas pelayanan angkutan bus sekolah di Kabupaten Blitar?
2. Aspek apa saja yang perlu ditingkatkan dalam pelayanan Angkutan Bus Sekolah di Kabupaten Blitar?
3. Berapakah jumlah armada yang efektif berdasarkan kondisi existing untuk mengakomodasi penumpang pada trayek pertama?

## **I.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari penelitian terlalu luas dan dapat terarah sesuai dengan tujuan penulisan Skripsi ini, maka diperlukan pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas bus sekolah di Kabupaten Blitar.
2. Penelitian dilakukan pada jam berangkat dan pulang sekolah.
3. Penelitian ini hanya meneliti satu trayek yaitu wlingi-kanigoro
4. Penelitian ini hanya membahas tingkat pelayanan pada bus sekolah di Kabupaten Blitar
5. Penelitian hanya mengacu pada PM 29 tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 98 tahun 2013

Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek dan Standar Pelayanan Angkutan Umum yang tertera pada SK Dirjen perhubungan darat nomor 687 tahun 2002.

6. Penelitian ini hanya meneliti jumlah armada yang efektif berdasarkan data jumlah penumpang existing.

#### **I.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis efektivitas pelayanan Angkutan bus sekolah di Kabupaten Blitar.
2. Menganalisis aspek apa saja yang perlu ditingkatkan dalam pelayanan Angkutan Bus sekolah di Kabupaten Blitar.
3. Menganalisis jumlah armada yang efektif untuk mengakomodasi penumpang pada trayek pertama.

#### **I.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

Manfaat Teoritis

1. Dapat meningkatkan pengetahuan di bidang keselamatan jalan terkait dengan efektivitas pelayanan bus sekolah sebagai upaya meningkatkan mutu dan pelayanan.
2. Manfaat penelitian
  - a. Bagi Dinas Terkait  

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau saran dalam melakukan upaya peningkatan pelayanan bus sekolah
  - b. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ)  

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kampus Politeknik Keselamatan Transportasi jalan (PKTJ) untuk menambah referensi ilmu mengenai tingkat pelayanan bus sekolah dan tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sama.
  - c. Bagi taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ)  

Sebagai sarana pembelajaran dalam pengembangan ilmu

pengetahuan di lapangan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di kampus terkait keselamatan transportasi jalan

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Skripsi ini ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah pada penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan dan keaslian penelitian

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang tinjauan pustaka berdasarkan aspek legalitas serta aspek teoritis. Aspek legalitas berisi mengenai peraturan yang mendukung atau memuat hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Sementara untuk aspek teoritis berisikan teori berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku, jurnal, atau literature review lainnya.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan alur dari jalannya penelitian mulai dari identifikasi masalah, pengambilan data, pengolahan data, jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian serta metode pengumpulan data maupun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menampilkan analisis dari data yang telah didapatkan serta hasil yang akan menjawab rumusan masalah. Selain menampilkan hasil, pada bab ini juga ditampilkan rekomendasi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

### **BAB V: PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi dari hasil analisis yang telah dilakukan

## **I.7 Keaslian Penelitian**

Skripsi ini akan membahas tentang "Efektivitas Pelayanan Bus Sekolah di Kabupaten Blitar". Studi pendahuluan atau kajian penelitian yang relevan dengan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel I.1 berikut

**Tabel I-1** Tabel Studi Pendahulu

No	Judul Penelitian	Penulis	Keterangan
1	Persepsi Siswa Terhadap Pelayanan Angkutan Siswa Trans Gianyar di Kabupaten Gianyar	(Ni Wayan Listiani, I Nyoman Sujana, 2019)	Penelitian ini dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada pengguna angkutan siswa trans Gianyar yang kemudian data hasil kuesioner tersebut dianalisa kemudian hasil dari analisa tersebut berbentuk skoring dan hasil tersebut dijadikan dasar dalam penentuan tingkat efektivitas program Angkutan siswa untuk pelajar di Kabupaten Gianyar.
2	Kinerja Pelayanan Bus Sekolah kota Bandung.	(Mangara,Togi Haidat 2017)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja pelayanan Bus sekolah Kota Bandung apakah sudah efektif atau belum dengan membandingkan kondisi eksisting bus sekolah dengan indikator kinerja pelayanan bus sekolah.
3	EFEKTIVITAS PROGRAM ANGKOT GRATIS UNTUK PELAJAR DI KOTA KEDIRI.	(Prahari, 2020)	Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mensosialisasikan dan mengukur efektivitas program angkot gratis di kota kediri dengan menggunakan metode deksriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan kuesioner yang disebar kepada siswa. Selanjutnya data hasil

No	Judul Penelitian	Penulis	Keterangan
			kuesioner tersebut dijadikan acuan terhadap tingkat efektivitas program angkot gratis di Kota Kediri.
4	EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM BUS SEKOLAH GRATIS OLEH UPTD PERHUBUNGAN KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS.	(Muhammad Ilham , M.Fachri Adnan, 2019)	penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aspek yang perlu di evaluasi untuk meningkatkan pelayanan bus sekolah dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi yang terhadap responden kemudian hasilnya dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif sehingga dapat diketahui aspek mana saja yang perlu di evaluasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu bahwa penelitian mengenai efektivitas pelayanan bus sekolah di kabupaten Blitar dilakukan di wilayah Kabupaten Blitar yang tentunya memiliki karakteristik geografis, budaya, dan pengguna yang berbeda dari wilayah lain. data yang diambil pada penelitian ini mengacu pada 2 peraturan yaitu PM 29 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 98 tahun 2013 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek dan Standar Pelayanan Angkutan Umum yang tertera pada SK Dirjen perhubungan darat nomor 687 tahun 2002. sehingga hasil dari penelitian ini dapat lebih akurat karena tidak hanya berdasarkan satu indikator pelayanan.